



Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Di UPTD SMP Negeri 5 Kecamatan Pangkalan Koto Baru

Annisa Zahrahul Jannah¹; Supriadi Supriadi²; Arifmiboy Arifmiboy³; Darul Ilmi⁴

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Corresponding author: annisazahrahul@gmail.com

Abstract: This research is motivated by the condition of students' motivation to study PAI which is still relatively low, so that when learning many students are less active. The purpose of this study was to find out how much influence the observational learning model had on students' learning motivation in PAI learning at UPTD SMP Negeri 5 Kecamatan Pangkalan Koto Baru. This research is Quasi Experimental Design research, with a tendency of quantitative data. The data analysis technique uses the Normality Test with the Kolmogorov Smirnov formula, and the homogeneity test with Fisher's test followed by hypothesis testing with Independent t-test. Based on the test results and discussion of the research data, the results of the t test. The experimental class motivation obtained an average of 155.47 and in the control class obtained an average of 140.50. It can be concluded that the effect of using the discovery learning model on student learning motivation in PAI learning at UPTD SMP Negeri 5 Kecamatan Pangkalan Koto Baru is strong, as evidenced by the number $155.47 > 140.50$, then H_0 is rejected and H_1 is accepted.

Keywords: *Discovery Learning Model, Learning Motivation*

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi motivasi belajar PAI siswa yang masih tergolong rendah, sehingga pada saat belajar banyak siswa yang kurang aktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI di UPTD SMP Negeri 5 Kecamatan Pangkalan Koto Baru. Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen bias terhadap data kuantitatif Teknik analisis data menggunakan uji normalitas dengan rumus dengan Kolmogorov Smirnov dan uji homogenitas dgn uji Fisher, dilanjutkan dengan uji hipotesis dengan independent t-test. Berdasarkan hasil pengkajian dan pembahasan dari data penelitian hasil uji t. Motivasi kelas eksperimen diperoleh rata-rata sebesar 155,47 dan upd kelas kontrol diperoleh rata-rata sebesar 140,50. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan model *discovery learning* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI di UPTD SMP Negeri 5 Kecamatan Pangkalan Koto Baru adalah kuat, dibuktikan dengan angka $155,47 > 140,50$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kata Kunci: Model *Discovery Learning*, Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Model pembelajaran merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh guru agar proses pembelajaran menjadi lebih bervariasi dan siswa tidak bosan yg pada akhirnya memberikan hasil yang maksimal. Model pembelajaran akan menggambarkan pola pikir dalam melakukan sesuatu.¹ Guru tentunya harus bisa memilih model yang menarik dan cocok digunakan untuk proses pembelajaran agar pembelajaran yang disampaikan tidak terkesan monoton. Model pembelajaran ini berfungsi sebagai pedoman bagi pengajar dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran.² Salah satu model pembelajaran yg digunakan oleh guru adalah model pembelajaran *discovery* yg menuntut siswa untuk lebih aktif dalam memahami materi yang diberikan. Jerome Bruner mengatakan, *discovery learning* adalah model belajar yg mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan yg menarik kesimpulan dari prinsip-prinsip umum praktis contoh pengalaman³. Pada proses pembelajaran *discovery learning*, belajar tidak disajikan melalui pelajaran dalam bentuk akhirnya, melainkan melalui proses penemuan. Jadi lebih ditekankan pada penemuan konsep atau prinsip yg sebelumnya tidak diketahui.

Model pembelajaran *discovery learning* merupakan model pembelajaran untuk pengembangan metode pembelajaran aktif melalui penemuan diri, sedangkan hasil yg diperoleh tetap bertahan lama dan setia dalam ingatan serta tidak mudah dilupakan oleh siswa.. Penggunaan model ini baik utk salah satu mata pelajaran di sekolah dasar yakni mata pelajaran PAI. Keunggulan model pembelajaran *discovery* adalah: Membantu siswa meningkatkan keterampilan dan proses kognitif, Memperkuat konsep kepercayaan diri siswa, karena memberikan keyakinan terhadap kemampuan bekerja sama dengan siswa lain, Mendorong siswa dalam pembelajaran aktif.⁴

Motivasi memiliki arti kata motif, yaitu motivasi dari dalam diri seorang individu untuk melakukan tindakan tertentu guna mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi adalah motivasi internal individu yang dihasilkan dari motivasi internal dan eksternal untuk memenuhi kebutuhan individu dan mencapai tujuan individu. Dengan demikian, orang berperilaku dengan cara tertentu berdasarkan motif dan motivasi untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan yg diinginkan.

Motivasi adalah kekuatan pendorong umum dalam diri Anda yang menghasilkan

¹ Zulfani Sesmiarni, *Model Pembelajaran Ramah Otak Dlm Implementasi Krikulum 2013*, 2014, hlm 166

² Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif Dlm Kurikulum*, Yogyakarta, 201, hlm 3-4.

³ M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kntektual Dlm Pembelajaran Abad 21*, 2014, hlm 43-55

⁴ Nur Amaalia, dkk, Penggunaan Model *Discovery Learning* Guna Menciptakan Kemandirian Dan Kreativitas Peserta Didik, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Volume 21 Nomor 1 Januari 2022

kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan belajar. Motivasi belajar adalah perubahan energi dalam diri seseorang yg ditandai dengan munculnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi adalah kekuatan utama yang memotivasi seseorang untuk belajar.

Menurut Mc Clelland, motivasi berprestasi adalah virus mental karena merupakan pemikiran tentang bagaimana melakukan sesuatu dengan lebih baik dari sebelumnya. Dalam beberapa tahun terakhir, motivasi siswa untuk belajar mengalami penurunan. Sampai saat ini masih banyak siswa di sekolah yg kurang memiliki motivasi belajar. Beberapa faktor yg mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa salah satunya adalah model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Motivasi dan belajar adalah dua hal yang membuat perbedaan. Motivasi belajar dapat berasal dari dua faktor yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik. Unsur internal motivasi belajar adalah keinginan dan keinginan untuk berhasil serta motivasi belajar kebutuhan, keinginan dan cita-cita. Sedangkan faktor eksternal meliputi penilaian dan kegiatan pembelajaran yang menarik. Siswa yg memiliki motivasi berprestasi yang tinggi ditunjukkan oleh beberapa indikator yaitu: Suka mengerjakan tugas yang tingkat kesulitannya sedang, Kegigihan dalam mengerjakan tugas (tidak berhenti sampai selesai), Kegigihan dalam menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa), Menyukai. situasi di mana kinerja mereka adalah hasil dari upaya mereka sendiri, sehingga mereka senang menemukan masalah dan menyelesaikannya. Sedangkan siswa yang motivasi berprestasinya rendah dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu: kecenderungan cepat lelah dalam kegiatan belajar, cepat menyerah jika mengalami kesulitan belajar, tidak mau bertanya.

Rumusan masalah adalah: Seberapa besar pengaruh model pembelajaran *discovery* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI di UPTD SMP Negeri 5 Kecamatan Pangkalan Koto Baru.

METODE

Penelitian yang digunakan para ilmuwan adalah penelitian eksperimental. dalam desain eksperimen semu, dengan desain studi kelompok kontrol non-ekuivalen dan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini digunakan dua kelompok dalam satu sekolah. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IX di UPTD SMP 5 Kecamatan Pangkalan. Koto Baru dengan jumlah sampel 39 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner angket. Kedua kelas diberikan *pretest* dan *posttest*. Kelas eksperimen mendapatkan model pembelajaran *discovery* dan kelas kontrol mendapatkan

model pembelajaran tradisional. Penelitian dilakukan selama tiga minggu, yaitu. pada April 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji t *Postes* Kelas Eksperimen dan *Poestes* Kelas Kontrol

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std Deviation	Std. Error Mean
Motivasi Belajar	posttest eksperimen	19	155.47	10.865	2.493
	posttest kontrol	20	140.50	10.283	2.229

Independent Sample Test										
		Levene's Test for Equality of Variance		t-test for Equality of Means						
		f	Sig	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Motivasi Belajar	Equal variance assumed	.018	.893	4.422	37	.000	14.974	3.386	8.113	21.835
	Equal variance not assumed			4.416	36.577	.000	14.974	3.391	8.100	21.847

Penelitian ini dilakukan di UPTD SMP Negeri 5 Kec. Pangkalan Koto Baru dari bulan April sampai Mei 2023 dengan variabel bebas yaitu. model pembelajaran penemuan dan variabel terikat yaitu motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas IX. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah model pembelajaran discovery berdampak pada pembelajaran keyakinan qada dan qadar siswa. Dua kelas yg digunakan dalam penelitian ini yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol menggunakan model tradisional, sedangkan kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *discovery*.

Tujuan khusus pembelajaran penemuan adalah agar siswa memiliki kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Belajar melalui penemuan dpt membantu siswa menciptakan cara yg efektif untuk berkolaborasi, berbagi informasi, dan mendengarkan serta menggunakan ide orang lain. Dengan demikian suasana kelas menjadi lebih hidup,

menyenangkan dan selalu mendorong siswa utk belajar. Berdasarkan tabel penggunaan model *discovery learning* terdapat pengaruh yang signifikan yaitu $\text{sig. } 0,00 < 0,05$ maka H_a dapat diterima. Rata-rata pada kelas IX.2 menggunakan *discovery learning* 155,47 sedangkan pada kelas IX.1 yang menggunakan model konvensional 140,50 dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar yang menggunakan model *discovery learning* dengan konvensional.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dewi, Jampeli dan Sudarmo (2015) “Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas IV Gugus I Kabupaten Jembrana”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar IPA antara kelompok siswa yang diajar dengan model pembelajaran *discovery* dan kelompok siswa yg diajar dengan model pembelajaran langsung.

Selain itu, Putri, Lesmono dan Aristya (2017) melakukan penelitian tentang Pengaruh “Model *Discovery Learning* terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Fisika Siswa MAN Bondowoso”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa: (1) model *Discovery Learning* berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada Pendidikan jasmani di MAN Bondowoso, (2) model *Discovery Learning* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa di Pendidikan Jasmani. di MAN Bondowoso. Berikut adalah perbandingan dengan penelitian lain yaitu penelitian Afriyan (2018) yang menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa lebih tinggi pada kelas tes dibandingkan pada kelas referensi. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *discovery* berpengaruh positif terlihat pada rata-rata kelas eksperimen sebesar 81,05 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 97,39.

Selain itu, penelitian yg dilakukan oleh Yusniastuty (2017) menemukan bahwa penggunaan pembelajaran penemuan sistem peredaran darah di SMP Negeri 9 Surabaya Kelas VIII B tahun ajaran 2014-2015 mampu meningkatkan rata-rata prestasi akademik. Saat itu jam 2:00 sebelum aksi, sedangkan jam 3:00 di babak pertama dan jam 4:00 di babak kedua. Dengan demikian, kualitas pembelajaran sebelum prosedur periodik kedua meningkat.

Berikut perbandingan dengan penelitian Rosdiana (2017), dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa keefektifan belajar suatu kelompok yang menggunakan suatu model pembelajaran memiliki dampak yg lebih besar daripada kelompok lain yg tidak menggunakannya. itu. Data hasil kejuaraan siswa yg diperoleh adalah 93,33% pada kelompok eksperimen, sedangkan pada kelompok kontrol 60%. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran melalui model pembelajaran *discovery* dapat meningkatkan hasil belajar.

Kesimpulan penelitian. Penelitian ini lebih menitikberatkan pada perubahan motivasi diri siswa, sedangkan penelitian sebelumnya lebih memfokuskan pada hasil belajar siswa

dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Dengan demikian peneliti lebih berorientasi pada pembelajaran yang mengarah pada aktivitas siswa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan materi penelitian, diperoleh hasil uji t. Motivasi kelas eksperimen rata-rata 155,47 dan kelas kontrol 140,50. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan model Discovery learning terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI UPTD SMP Negeri 5 Kecamatan Pangkalan Koto Baru kuat dibuktikan dengan angka $155,47 > 140,50$ dan sig dan t; 0,05 (0,00 dan t; 0,05), maka H_0 ditolak dan H_1 dapat diterima. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran discovery memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembelajaran, dan terdapat perbedaan motivasi belajar siswa yg menggunakan model pembelajaran discovery tradisional.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Nur, dkk. 2022. Penggunaan Model *Discovery Learning* Guna Menciptakan Kemandirian Dan Kreativitas Psrta Ddk, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Volume 21 Nomor 1.,
- Anisa, Ewid Nur, dkk. 2020. Pembelajaran *Discovery Learning* Utk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Penguasaan Knsep Siswa, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Kimia*
- Arianti. 2018. Pern Guru Dlm Mengkn Mtvsi Belajar Siswa, *Jurnal kependidikan* volume 12, No.2.
- Fauziah, Amni dkk. 2017. Hubgan Antara Motivasi Belajar Dgn Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang, *JURNAL JPSD Vol.4 No.1*
- Hosan M.2014. *Pedektan Sainifik dan Kontkstual dlm Pmljrn abad 21*, cet-2. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ismail, Nasar, dkk. 2021. Gru dan Motivsi Belajar Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal literasi pddkn dsar*, Vol.2, No.2.
- Muhid, Abdul and Muawanah Eis Imroatul. 2021. Strtgi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswaa Selma Pandemi Covid – 19 : Literature Review*, *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksa*, 12.1 (2021), 90–98 <<https://doi.org/100.238897/jjbk.v12i1.31131111>>.
- Putri, Chairina Gustian, dkk. 2016. Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dgn Motivasi Belajar Pd Remaja Yg Org tuanya Bercerai, *Jurnal mitra pddkn (JMP online)* Vol.3, No.5.
- Sesmiarni, Zulfani. 2014. *Model Pembelajaran Ramah Otak Dlm Implementsi Kurlm2013*.

Shoimin. 2013. *Model Pmbelrn Inovatif Dlm Kurikulum*. Yogyakarta.

Supriadi. 2019. *Buku Produk Disertai Tentang Pedoman Penulisan Skripsi Menggunakan e-consult*. Bukittinggi.